

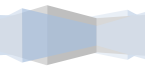
DATA POTENSI INVESTASI KABUPATEN CILACAP

SUMBER DATA : KECAMATAN JERUKLEGI
TAHUN : 2017

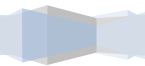
No	Sektor	Kondisi Saat ini	Potensi Pengembangan
1	2	3	4
1	PERDAGANGAN	<p>A. Pasar Desa di wilayah Jeruklegi</p> <p>1. Pasar Desa Jeruklegi Wetan Penataan bangunan/meninggalkan lantai dasar, karena sering hujan, air dan lumpur masuk Penetapan parkir kurang baik/lahan sempit</p> <p>2. Pasar Desa Jambusari (Pasar Kliwon) Pedagangan banyak ada yang di los ada yang di depan kios Los pasar kondisi perlu perbaikan Bangunan kios sudah perlu rehab/diperbaiki Waktu pasaran tiap kliwon dan ramai dikunjungi orang</p> <p>B. SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) Terdapat 2 (dua) SPBU di wilayah Kecamatan Jeruklegi yaitu di Desa Tritih Wetan dan Desa Tritih Lor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan Pasar Tradisional pada lahan milik desa dan perbaikan bangunan besar • Perluasan pasar tradisional pada lahan milik desa dan perbaikan bangunan besar



		<p>C. Perdagangan Toko Modern/ Minimarket</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jeruklegi Kulon = 1 Unit (Alfamart) b. Jeruklegi Wetan = 1 unit (Alfamart) c. Tritih Lor = (Alfamart Kreweng dan SPBU) d. Tritih Wetan = 1 (Unit Alfamart) <p>D. Kios–Kios di Desa Sumingkir</p> <p>Jumlah Kios milik Pemerintah Desa Sumingkir sebanyak 9 (sembilan) kios, kondisi bangunan kurang baik dan sangat sepi pembeli akibat banyaknya warung/pedagang di Desa Sumingkir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Toko Modern yang ada untuk dapat bekerjasama dengan UMKM yang ada guna meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Kec. Jeruklegi <p>Perlu rehab bangunan kios dan penambahan modal usaha untuk menarik pembeli, apalagi lokasi kios sangat berpotensi untuk dibangunnya pasar desa</p>
2	INDUSTRI	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Jeruklegi Wetan <ul style="list-style-type: none"> a. Kerajinan patung Asmat (RT.04/02) b. Kerajinan Bata Merah (RT.05/05) <p>Perlu pemasokan bahan baku, modal dan pemasaran</p> • Desa Jambusari <p>Pengolahan Gula Kristal</p> <p>Tempat : sewa, jumlah karyawan 5 orang</p> • Desa Karangkemiri <ul style="list-style-type: none"> a. Industri Furnitur <p>Industri kecil (pekerja 4-20 orang)</p> <p>Usaha milik perorangan</p> <p>Ada toko yang rutin memesan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu permodalan dan pemasaran • Perlu penataan lingkungan kerja • Sudah pakai alat cetak, bukan manual • Produksi ke depan di export • Pembuatan gudang • Peningkatan produksi & kualitas • Kurang modal dan perluasan • Jumlah produksi dapat ditingkatkan • Menyerap tenaga kerja



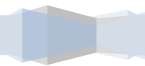
		<p>b. Industri Gula Merah Industri rumah tangga Pemasaran terikat pada tengkulak Harga jual produksi masih rendah</p> <p>c. Penjahit/Garmen Industri makloon Bahan dipasok dari luar kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desa Brebeg <p>a. Penyulingan Kayu putih sebanyak 2 unit Minim bahan baku</p> <p>b. Pengrajin gula merah sebanyak 2 unit</p> • Desa Sumingkir Industri Gula Semut dengan jumlah karyawan 5 orang Industri lanting dari ubi jumlah karyawan sebanyak 10 orang dan sampai saat ini masih produksi Masih kurangnya modal usaha dan alat-alat produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan gula kristal • Pemasaran yang lebih menguntungkan pengrajin • Penambahan modal • Menyerap tenaga kerja • Perlu Pendampingan dari instansi terkait • Perlu penambahan modal • Perlu penambahan modal
3	UMKM	<p>1. Desa Tritih Wetan</p> <p>Pedagang Kaki Lima di Lapangan Gelora Jaya Tritih Wetan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata Kuliner dan Pusat hiburan rakyat • Perlu pendampingan dari pihak terkait



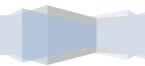
	<p>2. Desa Jeruklegi Wetan</p> <p>a. Gula Merah (RT.01/02 dan RT.02/06) Perlu permodalan dan pemasaran Perlu penanganan limbah yang dihasilkan</p> <p>b. Produksi Tempe (RT.05/02) Penanganan limbah cair yang pada waktu musim kemarau Menimbulkan bau tidak sedap mengganggu lingkungan</p> <p>3. Desa Jambusari</p> <p>Usaha Sale Pisang Usaha masih individu, mungkin sebaiknya dibuat kelompok agar mudah dilakukan pendampingan dan pembinaan oleh pihak terkait.</p> <p>4. Desa Jeruklegi Kulon</p> <p>Kerajinan Kayu Mebeler sebanyak 6 unit Seriping Pisang sebanyak 3 unit Penggilingan Padi sebanyak 2 unit Penggilingan Bakso Jadi sebanyak 3 unit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu pendampingan dari pihak lain - Perlu penambahan modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar memperhatikan dampak lingkungan antara lain sanitasi • Pembuangan limbah dengan <i>septic tank</i> penampungan limbah • Agar memperhatikan dampak lingkungan • Peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila dilakukan pembinaan dan pendampingan terkait modal, produksi dan pemasaran • Peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila dilakukan pembinaan dan pendampingan terkait modal, produksi dan pemasaran
--	---	---



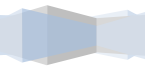
		<p>5. Desa Sumingkir</p> <p>Penderes gula merah sebanyak 160 orang, sale pisang 2 orang, pembuatan tahu 1 orang dan masih aktif produksi</p> <p>Kurangnya alat produksi seperti sabit, wajan, pongkor, dan mesin penggiling kedelai untuk membuat tahu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu pendampingan pihak terkait serta penambahan modal
4	PERTANIAN DAN PETERNAKAN	<p>A. Pertanian</p> <p>1. Jeruk Produksi 12,50 ton/ha Desa Jeruklegi Kulon dan Brebeg</p> <p>2. Sawo Produksi 2 ton/minggu Desa Jeruklegi Wetan, Tritih Lor, Sumingkir dan Mandala</p> <p>3. Jagung Produksi 14 ton/ha kering panen Desa Sawangan, Brebeg, Prapagan, Citepus, Jeruklegi Kulon, Mandala</p> <p>4. Penanganan hasil pertanian Tindak lanjut penanganan pengolahan hasil yang ada agar ada nilai tambah secara ekonomis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Modal usaha tani • Pemasaran hasil • Perluasan area • Penanganan Budidaya • Perbaikan pasca panen • Kemitraan dalam pemasaran hasil • Perlu ditambah mesin pemipil • Pengolah tanah (cultivator) • Akses jalan usaha tani • Modal usaha • Alat-alat pengolahan hasil pertanian • Pelatihan pangan lokal



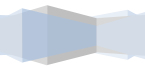
		<p>B. Peternakan</p> <p>1. Kambing Susu kambing (etawa, sanen)</p> <p>2. Domba Konsumsi daging</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan populasi • Modal usaha tani • Pengembangan populasi • Modal usaha tani • Peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila dilakukan pembinaan dan pendampingan terkait modal, produksi dan pemasaran
5	PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN	<p>A. Perkebunan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Kec. Jeruklegi potensi Gula Kelapa 2. Petani sudah mulai budidaya Karet Rakyat 3. Desa Karangemiri, Jambusari dan Mandala banyak tanaman cengkeh <p>B. Kehutanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Hutan Rakyat di Kecamatan Jeruklegi kurang lebih 160 Ha, menghasilkan kayu yang sangat melimpah, diantaranya kayu jati, mahoni, sengon dll. 2. Lahan di bawah tegakan Hutan Rakyat yang sangat luas belum dioptimalkan untuk tanaman bawah tegakan, misalnya tanaman empon-empon (jahe, kapulaga, kunyit, porang, dll.) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Gula Sehat atau Gula Kristal • Peremajaan tegakan pohon kelapa dengan kelapa genjah • Pemupukan tanaman kelapa • Perlu adanya Koperasi gula sehat • Potensi untuk adanya pabrik kayu lapis untuk menampung kayu hasil Hutan Rakyat, bisa membuka lapangan kerja penduduk setempat • Peluang empon-empon bahan baku jamu dengan petani pemilik lahan melalui kelompok tani



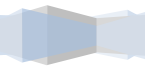
		<p>3. Beberapa desa di Kec. Jeruklegi seperti Desa Citepus, Prapagan, Karangkemiri, Jeruklegi Wetan, Triith Lor dan Tritih Wetan beberapaarganya sudah mencoba budidaya jamur tiram hasilnya bagus bisa menambah pendapatan keluarga, potensi pasar juga bagus</p> <p>4. Beberapa kelompok tani seperti di Desa Mandala dan Desa Sumingkir sudah bisa membuat pupuk organik dan dipasarkan ke petani secara luas di wilayah Jeruklegi maupun luar wilayah Jeruklegi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa dikembangkan sentra sentra budidaya jamur hitam di Wilayah kec. Jeruklegi dan lebih dikembangkan di bidang pasca panen melalui home industri, misalnya jangan hanya dijual jamur mentahan tetapi dibuat makanan, seperti crispy dll, bantuan peralatan produksi • Bisa Dikembangkan desa desa yang lain di wilayah Kecamatan Jeruklegi melalui kelompok-kelompok tani, dengan bantuan dari instansi maupun swasta
6	PERIKANAN	<ul style="list-style-type: none"> • Kolam (Gurami, lele, nila) Saat ini kolam sebagian besar masih menggunakan terpal • Kolam air payau (udang dan bandeng) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibutuhkan kolam yang permanen • Dibutuhkan perbaikan pematang • Peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila dilakukan pembinaan dan pendampingan terkait modal, produksi dan pemasaran
7	PERTAMBANGAN	<p>1. Desa Jambusari, Jeruklegi Wetan dan Sumingkir</p> <p>Pertambangan Tanah liat</p> <p>Dalam proses perijinan</p>	



		<p>2. Desa Karangkemiri</p> <p>Pertambangan Batu Belah</p> <p>Batu berkualitas bagus</p> <p>Dalam perda wilayah Kecamatan Jeruklegi hanya diijinkan pertambangan tanah liat</p> <p>3. Desa Tritih Lor</p> <p>Pertambangan bahan baku semen Holcim</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu diadakan revisi Perda Tata Ruang yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan
8	KESEHATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas Jeruklegi I Melayani Rawat Inap Lokasi sempit dan sulit untuk dikembangkan • Puskesmas Jeruklegi II Melayani rawat inap khusus persalinan Lokasi sempit dan sulit untuk dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu Relokasi Puskesmas yang lebih luas • Perlu peningkatan Sarpras Kesehatan untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat • Perlu laboratorium yang lengkap • Perlu relokasi Puskesmas yang lebih luas • Perlu peningkatan sarpras kesehatan untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat • Perlu laboratorium yang lengkap • Peningkatan pelayanan menjadi Puskesmas rawat inap
9	TRANSPORTASI	<p>Belum ada Sub Terminal</p> <p>Kurang Rambu Jalan/Lampu Peringatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dibangun Sub Terminal di sekitar pertigaan arah ke Kawunganten dan Wangon supaya angkutan umum (bus dan angkutan pedesaan bisa lebih tertib dalam menaikkan dan menurunkan penumpang) • <i>Traffictlight</i> di pertigaan Jeruklegi-Kawunganten-Wangon sering padam



		<p>Bandara Tunggul Wulung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerbangan umum baru dilayani oleh Susi Air untuk jurusan Cilacap-Jakarta dan dalam 1 (satu) hari terdapat 3 (tiga) kali penerbangan dengan menggunakan pesawat kecil dan harga tiket yang tergolong mahal bagi masyarakat umum • Terdapat 5 (lima) sekolah penerbangan yang berada di Bandara Tunggul Wulung 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu Lampu Peringatan di tiga titik yang cukup rawan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pertigaan Tritih Lor ke arah Kreweng 2) Pertigaan Jambusari arah ke Citepus 3) Pertigaan Jambusari ke arah Karangkemiri • Perlu ditambah panjang landasan dan sarpras pendukung sehingga ke depan dapat didarati oleh pesawat berbadan lebar guna meningkatkan pelayanan penerbangan dan diharapkan harga tiket bisa semakin terjangkau oleh masyarakat umum. • Biaya sekolah penerbangan saat ini belum terjangkau masyarakat ekonomi menengah ke bawah
10	SANITASI	<ul style="list-style-type: none"> • TPA Tritih Lor Pada saat tertentu menimbulkan bau yang kurang sedap 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu pengelolaan dan pengolahan sampah di TPA yang dapat mengurangi bau kurang sedap bagi masyarakat sekitar TPA
11	PEMUKIMAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman / Perumahan Terdapat 5 (lima) lokasi perumahan yang semuanya berada di wilayah Desa Tritih Lor 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhambat dengan tata ruang untuk pengembangan perumahan di wilayah Kec. Jeruklegi sehingga perlu dilakukan revisi Perda Tata Ruang
12	PARIWISATA	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata 1. Bumi perkemahan Jambusari, tanah milik Pemkab. Cilacap 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dikembangkan menjadi agrowisata



		2. Curug Mandala 3. Curug Citepus	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata curug perlu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa setempat
13	LAIN-LAIN	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah Jeruklegi sudah dilirik investor untuk pendirian pabrik tetapi terhambat Perda Tata Ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan Revisi perda Tata Ruang untuk wilayah Jeruklegi mohon untuk dipertimbangkan agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan membuka lapangan kerja

Luas wilayah : 9.679.455 Hektar
 Jumlah angkatan kerja : 43.221 orang

